

**ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KEAHLIAN PEMAKAI DALAM MENYUSUN LAPORAN
KEUANGAN PADA PT.PERTAMINA TRANS
KONTINENTAL CABANG BELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : **DHIRRA ANGGRAENI**
NPM : **1505170167**
Program Studi : **AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : DHIRRA ANGGRAENI
N P M : 1505170167
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEMAMPUAN PEMERIKAWAL MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TRANS KONTINENTAL CABANG BELAWAN
Dinyatakan : (C/B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

DR. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., AK.QIA CA

SUMMA LESMANA, SE., M.Si

Pembimbing

NOVIEN RIVALDY, SE., M.M

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : **DHIRRA ANGGRAENI**

NPM : **1505170167**

Program Studi : **AKUNTANSI**

Konsentrasi : **AKUNTANSI KEUANGAN**

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG BELAWAN**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

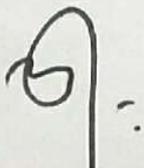


NOVIEN RIALDY, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.



H. JANURI, SE., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIVERSITAS/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JENJANG : STRATA SATU (S1)

KETUA PROG. STUDI : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si
DOSEN PEMBIMBING : NOVIEN RIALDY, S.E., M.M

NAMA MAHASISWA : DHIRRA ANGGRAENI
NPM : 1505170167
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI DALAM
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA
PT.PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Tanggal	Bimbingan SKRIPSI	Paraf	Keterangan
05	Pengecekan judul		
	Bab 01 sesuai judul		
	Bab 02 tidak ada menggunakan konsep dan prosedur		
	Bab 03 disesuaikan dengan pertanyaan yang ada di bab 1		
03	Daftar isi		
	Data Pengantar		
	Daftar tabel		
09	Kertasnya dibuntuti. Garis diambil untuk setiap bab		
19	Daftar isi, tabel dan grafik serta pendahuluan		
03	Bab 04		

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

NOVIEN RIALDY, S.E., M.M

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIVERSITAS/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JENJANG : STRATA SATU (S1)

KETUA PROG. STUDI : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si
DOSEN PEMBIMBING : NOVIEN RIALDY, S.E., M.M

NAMA MAHASISWA : DHIRRA ANGGRAENI
NPM : 1505170167
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI DALAM
MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA
PT.PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Tanggal	Bimbingan SKRIPSI	Paraf	Keterangan
11	Pembahasan perincian kemungkinan dan bentuk disesuaikan		
19	Dasar masalah dan bentuk secara aljabar fungsi dan bentuk keuliah Bab IV pada pembahasan sesuai dengan petunjuk yang ada di bab 5		
08			
	Acc Skripsi		

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

NOVIEN RIALDY, S.E., M.M

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

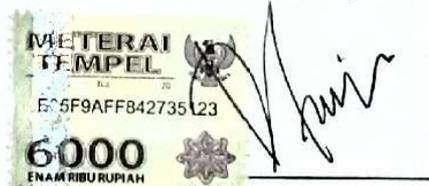
Nama : DHIRRA ANGGRAENI
NPM : 1505170167
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 18 Maret 2019
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Dhirra Anggraeni. NPM. 1505170167. Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan, 2019. Skripsi.

Penggunaan teknologi informasi dalam membantu proses akuntansi dalam perusahaan/organisasi telah lama berlangsung. Penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi adalah efisiensi, penghematan waktu dan biaya, peningkatan efektifitas, mencapai hasil/output laporan keuangan dengan benar. Sama halnya dengan sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting baik secara perorangan maupun kelompok. Untuk mendapat kelancaran kegiatan usaha maka pengelolaan terhadap karyawan diperlukan, terutama karyawan yang mengelola dan melakukan pelaporan keuangan pada perusahaan. Karyawan yang bekerja dalam pengelolaan keuangan harus memiliki keahlian yang baik dalam mengelola keuangan perusahaan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai dalam menyusun laporan keuangan di PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan pada tahun 2019. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa, serta menginterpretasikan seluruh data. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan kepala keuangan PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan dan data sekunder diperoleh dari observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung pada perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menjelaskan keadaan ditempat penelitian yang sebenarnya dengan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi bermanfaat dalam menyusun laporan keuangan dan Keahlian pemakai dalam menyusun laporan keuangan secara komputerisasi dinilai baik.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai Komputer, dan Laporan Keuangan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karuninya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan** ” yang diajukan sebagai salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak diberi masukan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga besar penulis, teristimewa Ayahanda Rudy Syahputra dan Ibunda Suwarlin, yang memberikan kasih sayang kepada penulis sedari kecil sampai saat ini dan untuk yang seterusnya dan motivasi untuk selalu berjuang demi masa depan yang cerah. Hanya doa yang penulis panjatkan untuk saat ini kepada Allah SWT kiranya Ayah dan Ibu diberi selalu kesehatan, panjang umur hingga dapat menyaksikan penulis diwisuda nantinya dan diampuni segala dosa. Serta tak lupa pula adik-adik saya

tersayang Mutiara Sari dan Muhammad Aditya Nabawi, yang selalu memotivasi penulis.

2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, S.E., MSi selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Elizar Sinambela, S.E., Msi selaku Dosen Penasehat Akademik kelas Akuntansi C Pagi stambuk 2015/2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Novien Rialdy, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi selesainya Skripsi ini.
10. Teman-teman serta adik-adik junior di Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Periode 2017/2018 yang telah memberi semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat Andriyan Durratun Kausar, Lailan Azizah Pulungan, Sri Nurmala Hayati, Tanti Suwita, Suci Indah Pratiwi, Puti Andini, dan Fitri Rahmadhani yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Pegawai dan staf PT.Pertamina Trans Kontinental cabang Belawan yang selalu memberi dukungan kepada penulis agar selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, 19 Maret 2019
Penulis

DHIRRA ANGGRAENI
1505170167

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Uraian Teoritis	13
1. Laporan Keuangan	13
a. Pengertian Laporan Keuangan	15
b. Tujuan Laporan Keuangan	15
c. Unsur Laporan Keuangan	16
d. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	15
e. Jenis Laporan Keuangan	19
2. Teknologi Informasi	20
a. Pengertian Teknologi Informasi	20
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teknologi Informasi	21
c. Peran Teknologi Informasi Dalam Perusahaan	23
d. Fungsi Teknologi Informasi	25
e. Unsur-Unsur Teknologi Informasi	27
3. Keahlian Pemakai Komputer	30
a. Pengertian Keahlian Pemakai Komputer	30
b. Pengukuran Keahlian Pemakai Komputer	30
B. Penelitian Terdahulu	32

	C. Kerangka Berfikir	34
BAB III	METODE PENELITIAN.....	36
	A. Pendekatan Penelitian.....	36
	B. Defenisi Operasional Variabel	36
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
	D. Jenis dan Sumber Data	38
	E. Teknik Pengumpulan Data	39
	F. Teknik Analisis data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
	A. Sejarah dan Struktur Perusahaan	43
	B. Hasil Penelitian.....	49
	C. Pembahasan	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I-1. Rekap data yang di kembalikan.....	8
Tabel II-1. Penelitian Terdahulu	33
Tabel III-1.Rincian Waktu Penelitian	38
Tabel III-2.Kisi-Kisi Wawancara Variabel Teknologi Informasi	40
Tabel III-3.Kisi-Kisi Wawancara Variabel Keahlian Pemakai	40
Tabel III-4. Pedoman Observasi.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-I. Kerangka Berfikir	35
Gambar IV-I. Struktur Organisasi PTK	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia perekonomian dalam era globalisasi membuat persaingan dunia bisnis semakin kompetitif dan kompleks. Keadaan ini menuntut para manajemen perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Disamping persaingan yang semakin ketat, masalah yang mungkin dihadapi oleh perusahaan tidak hanya berasal dari faktor eksternal, namun tidak sedikit masalah-masalah yang justru timbul disebabkan oleh faktor internal perusahaan. Perekonomian Indonesia pada saat ini sudah lebih maju dibandingkan pada saat terjadinya krisis ekonomi, dilihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Kemajuan dan penurunan perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan, yang pada dasarnya menggambarkan kinerja suatu perusahaan. (Wahyu Pratama, 2014).

Berbagai informasi dan kondisi keuangan perusahaan disajikan dalam laporan keuangan. Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Dengan adanya laporan keuangan akan membantu para investor agar tidak salah dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. Laporan keuangan sebagai dasar untuk memahami posisi keuangan suatu perusahaan dan menilai kinerja yang telah lampau dan prospek kinerja

keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Kredibilitas dari sebuah laporan keuangan sangatlah penting karena berperan dalam pengambilan keputusan oleh investor dan para stakeholder yang lain dimana dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan dan tindak lanjut rencana bisnis yang telah disusun oleh manajemen.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas sertamenjadi salah satu media komunikasi keuangan antara manajemen perusahaan dan stakeholder. Karena laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan itu harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang dituangkan didalamnya. Untuk dapat memenuhi karakteristik kualitatif tersebut, maka pengelolaan keuangan di perusahaan tidak terlepas dari peran pegawai yang mengelola dan melakukan pelaporan keuangan. Selain itu, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi maka pekerjaan tersebut akan lebih mudah untuk dilaksanakan. Sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara efektif. (Reza Sukmadiansyah, 2015).

Peran teknologi informasi dalam membantu proses akuntansi dalam perusahaan/organisasi telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan IT dalam akuntansi ialah efisiensi, penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektifitas, mencapai hasil/output laporan keuangan dengan benar. Alasan lainnya yaitu ditambah dengan perlindungan atas aset perusahaan. Peran IT dalam akuntansi sekarang semakin penting. Kemajuan pesat IT sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan aplikasi ilmu akuntansi.

Munculnya istilah *enterprise systems*, *e-business*, *business intelligence*, *conforming to assurance and compliance standards*, *IT governance*, *business continuity management*, *privacy management*, *business process improvement*, *mobile and remote computing*, *XBRL*, dan *knowledge management* menunjukkan bahwa dunia akuntansi akan semakin kompleks, tidak hanya berkutat pada jurnal dan penyusunan laporan keuangan saja. Ini membuat dunia akuntansi lebih menarik. Peran akuntan dapat meliputi tiga bidang: perancang, pengguna dan pemeriksa (auditor). Dalam ketiga peran ini, IT akan sangat berperan dalam kesuksesan kerja akuntan. Perkembangan Teknologi Informasi (IT) yang berkembang dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai kegiatan bisnis karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat.

Teknologi informasi mempunyai pengertian yang beraneka ragam walaupun masing-masing definisi memiliki inti yang sama, seperti *Information Technology association of American* (ITAA) dalam Sutarman (2009:13) menyatakan bahwa:

“Teknologi informasi adalah suatu studi, perencanaan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, mentransmisikan dan memperoleh informasi secara aman.”

Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan merencanakan dan mengatur teknologi informasi dalam mencapai manfaat potensial. Teknologi informasi diterapkan sesuai dengan strategi bisnis. Oleh karenanya, perusahaan dapat mengadopsi berbagai tipe pemanfaatan teknologi tergantung pada strategi bisnisnya (Clara dan Sri Sunarti, 2011). Aplikasi teknologi informasi dalam bisnis adalah untuk memberikan dukungan yang efektif atas strategi perusahaan agar dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Selain keunggulan kompetitif, terdapat ancaman dan tekanan kompetitif, dimana perusahaan dapat menghadapi dengan mengimplementasikan lima strategi kompetitif yaitu strategi kepemimpinan dan biaya, strategi diferensiasi, strategi Inovasi, strategi pertumbuhan, strategi persekutuan Chenhall (2004) dalam Clara dan Sri Sunarti(2011).

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting baik secara perorangan ataupun kelompok dan sumber daya manusia merupakan salah satu penggerak utama atas kelancaran jalannya kegiatan usaha, bahkan maju mundurnya perusahaan ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Untuk mendapat kelancaran kegiatan usaha maka pengelolaan terhadap karyawan diperlukan, terutama karyawan yang mengelola dan melakukan pelaporan keuangan pada perusahaan. Oleh karena itu, karyawan yang bekerja dalam pengelolaan keuangan harus memiliki keahlian yang baik dalam mengelola keuangan perusahaan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Sumber daya manusia dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk dapat mempermudah pekerjaan. Menurut Fontanella (2010) mengatakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat, maka dibutuhkan keahlian

sumber daya manusia sebagai salah satu elemen yang sangat penting. Adanya keahlian sumber daya manusia yang berkualitas, maka akan mempermudah dalam pelaksanaan fungsi akuntansi.

Keahlian pemakai komputer yang dimaksud menurut Compeau dan Higgins (1995) dalam G. Aditya dan I Made Sadha (2013) yaitu kemampuan individu memakai komputer/sistem informasi atau teknologi informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Norita (2008) dalam Reno dan Endrawati (2013) terlihat bahwa staf akuntansi yang mampu mengoperasikan berbagai program komputer akan mampu mengolah dan menyajikan informasi akuntansi yang relevan, memiliki kadar akurasi yang tinggi dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang akurat.

Menurut Harrison dan Rainer (1992) dalam Anak Agung (2005), keahlian adalah suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses. Keahlian pemakai dalam penggunaan sistem informasi pada suatu perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Jika teknologi semakin canggih maka dibutuhkan keahlian yang semakin tinggi pula, hal ini sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Jika sistemnya sudah bagus dan pemakainya tidak ahli maka informasi yang dihasilkan tidak akan berkualitas.

Keahlian sering dikaitkan dengan pengetahuan dan kemampuan. Seseorang akan dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu.

Dengan pemahaman yang baik dari pemakai, arus informasi pun akan tersampaikan dan dapat diinterpretasikan dengan baik, serta diharapkan kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi akuntansi dianggap tidak berkualitas apabila mengandung unsur kesalahan (error), kecurangan (fraud), ataupun keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya.

Teknologi yang digunakan di sistem teknologi informasi adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi, teknologi apapun yang dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi (Jogiyanto, 2003), tetapi penelitian ini lebih mengkaji tentang teknologi komputer dalam suatu perusahaan BUMN. Baik dalam *hardware*, *software*, sistem informasi, dan identitas penggunaan. Fokus dari aplikasinya adalah untuk software akuntansi seperti software pendapatan, pengeluaran, dan pelaporannya. Sistem informasi disini maksudnya adalah sistem informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan untuk digunakan dalam melakukan proses akuntansi. Penggunaan teknologi dalam menghasilkan informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai (Anak Agung, 2005). Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang dipakai untuk menghasilkan sebuah informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh user, sehingga informasi yang dihasilkan kurang memberikan manfaat bagi perusahaan.

Perusahaan berkewajiban mempublikasikan informasi berdasarkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, informasi yang dipublikasikan tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pemakai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat dipahami, dipercaya dan digunakan oleh pemakai informasi tersebut (Andriani, 2010).

Perusahaan PT.Pertamina Trans Kontinental adalah perusahaan yang telah menerapkan teknologi informasi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan khususnya di bidang akuntansi. Penggunaan teknologi informasi memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri seperti yang telah di jelaskan pada teori di atas. Sistem dapat dengan cepat mengetahui apabila terdapat kesalahan pada pengelompokkan, perhitungan, atau hal lainnya yang berhubungan pada proses menginput data tersebut. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang dipakai untuk menghasilkan sebuah informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh user, sehingga informasi yang dihasilkan kurang memberikan manfaat bagi perusahaan seperti yang terjadi pada PT.Pertamina Trans Kontinental.

Sumber daya manusia juga memiliki peran dalam penyusunan laporan keuangan yang menentukan bagaimana informasi yang akan dihasilkan. Banyak faktor yang menentukan kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan pekerjaan, khususnya dalam mengoperasikan komputer. Dalam menggunakan teknologi informasi pemakai harus tanggap, cekatan dan teliti agar laporan yang dihasilkan benar dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan karena masih terdapat kesalahan dalam melakukan pengolahan data akuntansi pada perusahaan tersebut sehingga harus lebih memperhatikan apa penyebab yang membuat hal tersebut bisa terjadi.

Dalam menyusun laporan keuangan staf bagian keuangan yang ada di PT.Pertamina Trans Kontinental tidak jarang melakukan kesalahan seperti kesalahan dalam sistem yang digunakan dan sumber daya yang kurang paham dengan penggunaan teknologi informasi tersebut. Salah satu sistem yang

digunakan PT.Pertamina Trans Kontinental cabang Belawan adalah P2P (*Procurement To Pay Process*), dimana sistem tersebut digunakan untuk menginput data hutang perusahaan ke kantor pusat agar dilakukan pembayaran. Sistem tersebut masih terdapat kelemahan dimana proses penginputannya lama dan banyak langkah-langkah yang harus dilakukan. Sistem tersebut harus dilakukan *log-in* agar bisa masuk, akun yang digunakan untuk log-in sering bermasalah ketika menggunakan akun baru. Dimana setiap akan melakukan langkah selanjutnya seperti mengsubmit data dan meng*approve* data harus mengirim e-mail ke pusat terlebih dahulu agar dilakukan perbaikan pada akun yang digunakan untuk melanjutkan proses pada sistem P2P. Hal ini memperlambat pekerjaan sehingga kurang efisien.

Selain teknologi, sumber daya juga menentukan dalam penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Dalam melakukan proses akuntansi pada penginputan data sering terjadi kesalahan seperti salah memasukkan jumlah nilai, salah memasukkan PPN, dan salah memasukkan GL atau WBS.

Tabel I-1. Rekap data yang di kembalikan

Bulan Penginputan Data	Jumlah Data yang di Input	Jumlah Data yang di Kembalikan	Alasan di Kembalikan
September	10	2	Terjadi kesalahan dalam menentukan GL
Oktober	6	1	Salah dalam memasukkan jumlah PPN
November	5	1	Terjadi error pada sistem
Desember	8	0	Masih dalam pemeriksaan

Dari data tersebut dapat dilihat beberapa kesalahan karena staf kurang teliti atau kurang memahami dalam penginputan data dan kesalahan karena error sistem. Hal tersebut menunjukkan adanya masalah dalam penggunaan teknologi informasi maupun keahlian pemakai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai dalam menyusun Laporan Keuangan pada PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teknologi yang dipakai untuk menghasilkan sebuah informasi sering mengalami kesalahan seperti error sistem dan lamanya proses yang harus dilakukan dalam menginput sebuah data hutang.
2. Kurangnya ketelitian pemakai komputer dalam melakukan proses akuntansi menggunakan teknologi informasi sehingga masih terjadinya kesalahan dalam penginputan data.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan Teknologi Informasi seperti sistem dan aplikasi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan di PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan?
2. Bagaimana keahlian pemakai dalam menggunakan teknologi informasi yaitu sistem dan aplikasi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan pada PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana penggunaan teknologi informasi di bagian keuangan pada PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana keahlian pemakai dalam mengoperasikan teknologi di bagian keuangan pada PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan.

b. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sesuai dengan tujuan penelitian diatas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh teknologi informasi dan keahlian pemakia komputer terhadap kualitas laporan keuangan pada PT.PTK Cabang Belawan.
- b. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi ilmu pengetahuan terutama yang berubungan dengan disiplin ilmu ekonomi, khususnya ilmu akuntansi serta studi aplikasi dengan teori-teori serta literatur-literatur lainnya dengan keadaan sesungguhnya yang ada PT.PTK Cabang Belawan.

2. Manfaat Praktis

Adapun kegunaan praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan praktis mengenai pengaruh teknologi informasi dan keahlian pemakai komputer terhadap kualitas laporan keuangan, serta masalah operasional perusahaan dilapangan untuk melengkapi pengetahuan teoritis yang dapat diperkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dan pandangan mengenai pengaruh teknologi informasi dan keahlian pemakai komputer terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga

dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan suatu kebijakan dalam menjalankan atau melaksanakan kepemimpinan selanjutnya.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan tentang teknologi informasi dan keahlian pemakai komputer terhadap kualitas laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian yang sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (2012:22). Lebih lanjut dijelaskan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2001:2).

Standar Akuntansi Keuangan disebutkan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari neraca, laporan laba- rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya

informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (2007:2).

Standar Akuntansi Keuangan, dijelaskan bahwa informasi laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (2007:3).

Menurut Munawir yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah (2001:5):

Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan, kedua daftar itu adalah neraca atau daftar posisis keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba ditahan). Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari Neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan lab-rugi memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi pada periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan adalah ringkasan laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, catatan dan laporan lainnya. Hasil dari pelaporan tersebut dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi tujuan perusahaan serta sebagai laporan kepada pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan perusahaan ataupun perkembangan suatu perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Irham Pahmi(2013:5) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang laporan kondisi suatu perusahaan dari sudut angk-angka dalam suatu moneter. Dalam upaya membangun pondasi bagi akuntansi dan melaporkan keuangan, profesi akuntansi telah mengidentifikasi sekelompok tujuan dari laporan keuangan oleh perusahaan bisnis, pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang berguna bagi investor serta kreditor. Tujuan laporan keuangan menurut Yustina dan Titik yang dikutip oleh Irham Fahmi (2012:26) mengatakan bahwa laporan keuangan ditujukan sebagai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya kepada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan, memberikan informasi keuangan yang ditujukan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan.

c. Unsur Laporan Keuangan

Pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi keuangan yang mencakup

perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan, memberikan informasi keuangan yang ditujukan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Masing – masing unsur yang berkaitan dengan posisi keuangan tersebut di definisikan sebagai berikut:

a) Aktiva

Merupakan sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dan peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi perusahaan dimasa depan.

b) Kewajiban

Merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

c) Ekuitas

Merupakan hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

d. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2012, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai.

Terdapat empat karakteristik Kualitatif pokok yaitu sebagai berikut:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat Dibandingkan
4. Dapat Dipahami

Uraian mengenai kutipan diatas adalah sebagai berikut:

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan, yaitu:

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

- b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c. Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

Informasi yang andal memenuhi karakteristik :

a. Penyajian Jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat Diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan Dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali

oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c. *Netralitas*

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode Sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan Dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai

atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

e. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Dwi Prastowo (2011:17) dua jenis laporan keuangan yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan adalah neraca dan laporan keuangan.

1. Neraca
2. Laporan Laba-Rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

2. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Beberapa dari para ahli yang memaparkan definisi dari *Information technology* (teknologi informasi), diantaranya sebagai berikut:

Tata Sutabri (2014, hal 2) mengemukakan definisi Teknologi Informasi sebagai berikut: "Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan dan peralatan telekomunikasi lainnya".

Williams and Sawyer, 2003 dalam Abdul Kadir (2013, hal 2) mendefinisikan teknologi sebagai berikut: "Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (*computer*) dengan jalur kecepatan komunikasi tinggi yang membawa data, suara dan video".

Dari beberapa pengertian diatas, teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, menyimpan, mengkomunikasikan, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Teknologi informasi mencakup gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi itu sendiri. Komputer sebagai perangkat keras dengan *software* sebagai perangkat lunak yang berfungsi untuk sarana pengolahan maupun penyimpanan data yang nantinya dikirimkan melalui saluran komunikasi.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teknologi Informasi

Menurut Thompson (1991) dalam Diana Rahmawati (2008), terdapat enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Sosial

Triandis (1980) dalam Diana Rahmawati (2008) mendefinisikan faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus. Budaya subyektif berisi norma - norma, peran (*role*) dan nilai-nilai (*values*).

2. Faktor *Affect*

Triandis dalam Diana Rahmawati (2008) menjelaskan faktor *affect* sebagai perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau

depresi, kemakuan, ketidaksenangan dan benci yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.

3. Faktor Kompleksitas

Rahmi Qadri (1997) dalam Diana Rahmawati (2008), kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar secara relatif untuk memahami dan menggunakan.

4. Faktor Kesesuaian Tugas

Thompson et al (1991) dalam Diana Rahmawati (2008) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas.

5. Faktor Konsekuensi Jangka Panjang

Menurut Diana Rahmawati (2008) konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti.

6. Faktor Kondisi Yang Memfasilitasi

Menurut Triandis (1980) dalam Diana Rahmawati (2008) kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor obyektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak/bekerja.

c. Peran Teknologi Informasi Dalam Perusahaan

Peranan teknologi informasi bagi perusahaan sangatlah penting. Penerapan teknologi informasi pada tiap perusahaan atau organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan TI pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan usahanya. Apalagi dengan kondisi saat ini, dengan bisnis yang tinggi sehingga penerapan TI bukan hanya sebagai *supporting tools* saja, tetapi menjadi *strategic tools*, dimana fungsi dan perannya lebih komprehensif dan lebih luas terkait pada visi, misi dan tujuan perusahaan.

Peran teknologi informasi bagi sebuah perusahaan dapat dilihat menggunakan kategori yang diperkenalkan oleh GR. Terry dalam Gustitia Putri Perdana (2009), menyatakan bahwa ada 5 peranan mendasar teknologi informasi di sebuah perusahaan, yaitu:

1. Fungsi Operasional
2. Fungsi *Monitoring and Control*
3. Fungsi *Planning and Decision*
4. Fungsi *Communication*
5. Fungsi *Interorganisational*

Penjelasan lebih rinci mengenai peranan teknologi informasi menurut GR. Terry dalam Gustitia Putri Perdana (2009) adalah sebagai berikut:

1. Fungsi operasional akan membuat struktur organisasi menjadi lebih ramping telah diambil alih fungsinya oleh teknologi informasi. Karena sifat penggunaannya yang menyebar di seluruh fungsi

organisasi, unit terkait dengan manajemen teknologi informasi akan menjalankan fungsinya sebagai *supporting agency* dimana teknologi informasi dianggap sebuah *firm infrastructure*.

2. Fungsi *monitoring and control* mengandung arti bahwa keberadaan teknologi informasi akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan aktivitas di level manajerial di dalam setiap fungsi manager, sehingga struktur organisasi unit terkait dengannya harus dapat memiliki *span of control* atau *peer relationship* yang memungkinkan terjadi interaksi efektif dengan para manager di perusahaan terkait.

3. Fungsi *Planning and Decision* mengangkat teknologi informasi ke tataran peran yang lebih strategis lagi karena keberadaannya sebagai *enabler* dari rencana bisnis perusahaan dan merupakan sebuah *knowledge generator* bagi para pimpinan perusahaan yang dihadapkan pada realitas untuk mengambil sejumlah keputusan penting sehari-harinya. Tidak jarang perusahaan yang pada akhirnya memilih menempatkan unit teknologi informasi sebagai darifungsi perencanaan dan/ pengembangan korporat fungsi strategis tersebut di atas.

4. Fungsi *communication* secara prinsip termasuk ke dalam *firm infrastructure* dalam era organisasi modern dimana teknologi informasi ditempatkan posisinya sebagai sarana atau media individu perusahaan dalam berkomunikasi, berkolaborasi, berkooperasi, dan berinteraksi.

5. Fungsi *interorganisational* merupakan sebuah peranan yang cukup unik karena dipicu oleh semangat globalisasi yang memaksa perusahaan untuk melakukan kolaborasi atau menjalin kemitraan dengan sejumlah perusahaan lain. Konsep kemitraan strategis atau *partnerships* berbasis teknologi informasi seperti pada implementasi *Supply Chain Management* atau *enterprise resource planning* membuat perusahaan melakukan sejumlah terobosan penting dalam mendesain struktur organisasi unit teknologiinformasinya. Bahkan tidak jarang ditemui perusahaan yang cenderung melakukan kegiatan pengalihdayaan atau *outsourcing* sejumlah proses bisnis terkait dengan manajemen teknologi informasinya ke pihak lain demi kelancaran bisnisnya. Tipe fungsi peranan teknologi informasi ini secara langsung akan berpengaruh terhadap rancangan atau desain struktur organisasi perusahaan; dan struktur organisasi departemen, divisi, atau unit terkait dengan sistem informasi, teknologi informasi, dan manajemen informasi.

d. Fungsi Teknologi Informasi

Terdapat enam fungsi dari teknologi informasi menurut Sutarman (2009, hal 18) yaitu sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*)
2. Mengolah (*Proccessing*)
3. Menghasilkan (*Generating*)
4. Menyimpan (*Storage*)
5. Mencari kembali (*Retrival*)

6. Transmisi (*Transmission*)

Adapun penjelasan lebih rinci dari fungsi teknologi informasi menurut Sutarman (2009, hal 18) adalah sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*)

Mengkompilasi catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima input dari *keyboard*, *scanner*, *mic*, dan sebagainya.

2. Mengolah (*Processing*)

Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/ pemrosesan data dapat berupa konversi (perubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.

- a. *Data processing*, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi.
- b. *Information processing*, suatu aktivitas komputer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.
- c. *Multimedia system*, suatu sistem komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).

3. Menghasilkan (*Generating*)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya laporan, table, grafik dan sebagainya

4. Menyimpan (*Storage*)

Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke *harddisk*, *tape*, *disket*, *cd (compact disk)*, dan sebagainya.

5. Mencari kembali (*Retrival*)

Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari supplier yang sudah lunas, dan sebagainya.

6. Transmisi (*Transmission*)

Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalnya mengirimkan data penjualan dari *user A* ke *user* lainnya, dan sebagainya.

e. Unsur-Unsur Teknologi Informasi

James O'Brien (2005) dalam Abdul Kadir (2005) membagi sistem informasi ke dalam unsur atau fungsi yang saling berinteraksi, yaitu:

- a. Input
- b. Pemrosesan
- c. Output
- d. Penyimpanan
- e. Pengendalian”

Berdasarkan unsur teknologi informasi tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Input

Perangkat input merupakan peralatan yang dapat digunakan untuk menerima data yang akan diolah ke dalam komputer. Perangkat ini yang digunakan oleh pengguna untuk melakukan interaksi dengan komputer agar komputer melaksanakan perintah yang diberikan oleh penggunanya. Prinsip kerja yang dilakukan perangkat input adalah merubah perintah yang dapat dipahami oleh manusia kepada bentuk yang dipahami oleh komputer (*machine readable form*), ini berarti mengubah perintah dalam bentuk yang dipahami oleh manusia kepada data yang dimengerti oleh komputer yaitu dengan kode-kode binary (*binary encoded information*). Perangkat input dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu perangkat input langsung dan perangkat input tidak langsung. Perangkat input langsung yaitu input yang digunakan langsung diproses di CPU, tanpa melalui media lain. Sedangkan perangkat input tidak langsung adalah input yang dimasukkan tidak langsung diproses di CPU.

b. Pemrosesan

Melibatkan proses transformasi yang mengubah input jadi output. CPU adalah komponen pemrosesan utama dari sistem informasi. Aktivitas pemrosesan termasuk perekaman data input, melakukan perhitungan matematis dan memelihara file data.

c. Output

Melibatkan perpindahan elemen yang telah diproduksi oleh proses transformasi ke tujuan akhirnya. Alat output dari sistem komputer mengubah informasi elektronik yang dihasilkan oleh sistem komputer menjadi bentuk yang dapat di presentasikan ke pemakai akhir, sehingga dapat membantu membuat keputusan, evaluasi dan pengendalian organisasi. Tujuannya adalah menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dapat diakses dan lengkap dalam berbagai informasi.

d. Penyimpanan

Fungsi penyimpanan dari sistem informasi berada pada sirkuit penyimpanan dari unit penyimpanan primer (memory) yang didukung oleh alat penyimpanan sekunder (seperti: disket magnetis dan *disk drive* yang optikal). Alat-alat ini menyimpan data dan instruksi *software* yang dibutuhkan untuk pemrosesan. Peralatan penyimpanan dapat memakan data ketika komputer dimatikan.

e. Pengendalian

Melibatkan pengawasan dan pengevaluasian umpan balik untuk menetapkan apakah sistem bergerak menuju pencapaian tujuan atau tidak. Fungsi pengendalian kemudian akan membuat penyesuaian yang dibutuhkan atas komponen input pemrosesan sistem. Untuk memastikan bahwa sistem tersebut menghasilkan output yang sesuai. Umpan balik adalah data mengenai kinerja sistem yang memiliki komponen umpan balik dan pengendalian

biasanya disebut sebagai sistem *cybernetic*, yaitu sistem yang mengawasi dan mengatur dirinya sendiri.

3. Keahlian Pemakai Komputer

a. Pengertian Keahlian Pemakai Komputer

Menurut Asnan (2011) dalam Gede Aditya Puja Pratama dan I Made Sadha Suardikha (2013), “Keahlian pemakai komputer yang dimaksud adalah kemampuan pemakai komputer (*user*) dalam hal aplikasi komputer”.

Menurut Rustiana (2005) dalam Domingus Pirade, A. dkk (2013), “Memandang konsep keahlian komputer disebut juga *computer self efficacy*”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka keahlian pemakai komputer merupakan kemampuan *user* dalam hal aplikasi komputer untuk menghasilkan output berupa informasi.

b. Pengukuran Keahlian Pemakai Komputer

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Norita (2003) dalam Reno Fithri Meuthia dan Endrawati (2008), “Terlihat bahwa staf akuntansi yang mampu mengoperasikan berbagai program komputer akan mampu mengolah dan menyajikan informasi akuntansi yang relevan, memiliki kadar akurasi yang tinggi dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang akurat”.

Indikator keahlian pemakai komputer menurut Reno Fithri Meuthia dan Endrawati (2008), “Software yang dikuasai”.

Menurut Yesi Irawati, dkk. (2014), variabel keahlian komputer diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Pendidikan
2. Pelatihan
3. Pengalaman

Adapun penjelasan indikator keahlian pemakai komputer menurut penjelasan lain adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Menurut Verra Nitta Turere (2013), “Pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum dan pengertian tentang seluruh lingkungan kerja. Selain itu, pendidikan berhubungan dengan menjawab *How* (bagaimana) dan *Why* (mengapa), dan biasanya pendidikan lebih banyak berhubungan dengan teori pekerjaan. Sekaligus bahwa pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir dari seorang tenaga kerja”.

2. Pelatihan

Menurut Verra Nitta Turere (2013), “Pelatihan merupakan tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pengertian atau sikap para tenaga kerja. Pelatihan merupakan pendidikan dalam arti sempit terutama dengan instruksi, tugas khusus dan disiplin”.

3. pengalaman

Menurut Ahmad Nur Rofi (2012)“Pengalaman kerja merupakan suatu bagian yang penting dalam proses pengembangan

keahlian seseorang, tetapi hal tersebut juga tergantung pada pendidikan serta latihan. Pengalaman serta latihan ini akan diperoleh melalui suatu masa kerja. Melalui pengalaman kerja tersebut seseorang secara sadar atau tidak sadar belajar, sehingga akhirnya dia akan memiliki kecakapan teknis, serta keterampilan dalam menghadapi pekerjaan, selain itu, dengan pengalaman dan latihan kerja yang dilakukan oleh karyawan, maka karyawan akan lebih mudah dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dibebankan.

B. Penelitian terdahulu

Penelitian yang penulis lakukan bukanlah penelitian pertama membahas penggunaan teknologi dan keahlian pemakai, sebelumnya ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi, sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan. setiap penelitian tersebut menggunakan variabel yang berbeda dan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda pula. Berikut beberapa peneliti, judul penelitian dan hasil penelitiannya :

Table II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Meilani Purwanti, Wasman (2014)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung)	<p>1. Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.</p> <p>2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan</p> <p>3. Peran Internal Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.</p>
2	Cornelia Ferny Jansen, Jenny Morasa & Anneke Wangkar(2018)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap kualitas laporan keuangan (Study Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan)	<p>1. penggunaan teknologi informasi memiliki efek positif yang signifikan terhadap kualitas Informasi akuntansi</p> <p>2. keahlian pengguna yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.</p>
3	I Gede Agus Yudianta & Ni Made Adi Erawati (2012)	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<p>1. Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan.</p> <p>2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan</p>
			<p>3. Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan</p>

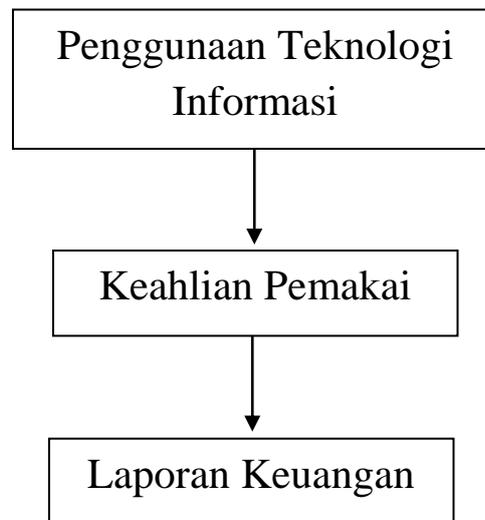
4	Irfan Ikhwanul Haza (2008)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Pemetintah Kota Padang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah 2. Pengawasan keuangan Daerahberpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
---	----------------------------	---	---

C. Kerangka Berfikir

Perusahaan dikatakan memiliki teknologi yang cukup adalah teknologi yang mempermudah pengguna dalam menyelesaikan tugas sehingga produktivitas dari pengguna dalam pembuatan laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Poerwadar-minta:2006).

Sumber daya manusia yang berkaitan langsung dengan sistem akan dituntut untuk memiliki keahlian akuntansi yang cukup memadai atau paling tidak memiliki kemauan untuk terus belajar dan menambah keahlian dibidang akuntansi. Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki keahlian dibidangnya, maka akan menimbulkan hambatan dalam proses pelaksanaan fungsi akuntansi. Kegagalan yang dialami oleh sumber daya manusia dalam memahami serta menerapkan ilmu akuntansi akan memiliki dampak pada laporan keuangan, seperti adanya kekeliruan laporan yang dibuat dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah, sehingga kualitasnya menjadi kurang tepat.

Uraian singkat mengenai kerangka pemikiran lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pemikiran yang disajikan sebagai berikut:



Gambar II-I. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan, serta menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan yang kemudian ditelaah kembali untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran yang jelas dari masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai dalam menyusun laporan keuangan pada PT. Pertamina Trans Kontinental. Menurut Sugiyono (2014, hal 35) mendefinisikan metode deskriptif adalah, “suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)”.

B. Definisi Operasional

Menurut Arikunto (2010), Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hal 39), berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan dan peralatan telekomunikasi lainnya (Tata Sutabri (2014:2). Indikatornya yaitu Tingkat

intensitas pemanfaatan, jumlah waktu yang digunakan dan jumlah aplikasi yang digunakan (Thompson et al: 1991; 1994 dalam Diana Rahmawati: 2008)

b. Keahlian Pemakai

Keahlian pemakai komputer yang dimaksud adalah kemampuan pemakai komputer (user) dalam hal aplikasi komputer (Asnan: 2011 dalam Gede Aditya Puja Pratama dan I Made Sadha Suardhika: 2013). Indikatornya yaitu pendidikan, pelatihan dan pengalaman (Yesi Irawati: 2014).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan Jl.Minyak No.1 Lingkungan 1 Kel.Belawan 1, Kec. Medan Bealawan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Desember 2018, sampai bulan Februari. Adapun jadwal penelitian tersebut sebagai berikut :

Tabel III.1 Rincian Waktu penelitian

No.	Proses Penelitian	Bulan																			
		Nov 2018				Des 2018				Jan 2019				Feb 2019				Mar 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Riset	■	■																		
2.	Pengajuan Judul			■																	
3.	Penyusunan proposal				■	■	■														
4.	Bimbingan proposal						■	■	■	■											
5.	Seminar Proposal												■								
6.	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■					
7.	Sidang Meja Hijau																		■	■	

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang berupa penjelasan atau pernyataan yang tidak berbentuk angka-angka. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala keuangan yang melakukan proses akuntansi menggunakan sistem

komputer. Menurut Sugiyono (2010:137) yang menyatakan bahwa Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

- b. Data sekunder, Pengertian dari data sekunder menurut Sugiyono (2010:137) adalah Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*field research*) untuk melihat kegiatan yang sebenarnya dari masalah yang ada, maka diperlukan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer secara langsung dari perusahaan.

1. Teknik Wawancara, yaitu dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan kepala keuangan di perusahaan menanyakan tentang cara menginput atau mengolah data ke komputer. Berikut adalah wawancara yang penulis lakukan dalam mewawancarai kepala keuangan di PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Belawan :

Tabel III. 2 Kisi-Kisi Wawancara Variabel Teknologi Informasi

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa saja perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (<i>software</i>) yang digunakan dalam memproses/mengolah data keuangan ?
2	Laporan apasaja yang dibuat dengan menggunakan <i>software</i> dan sistem yang disediakan?
3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat sebuah laporan dan keuangan?
4	Bagaimana hasil laporan dan data keuangan yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi?

Tabel III. 3 Kisi-Kisi Wawancara Variabel Keahlian Pemakai

No	Daftar Pertanyaan
1	Apa dasar pendidikan yang dimiliki staf bagian keuangan ?
2	Apakah terdapat perbedaan antara staf yang memiliki dasar pendidikan akuntansi dengan staf yang memiliki dasar pendidikan bukan akuntansi?
3	Apakah staf mendapatkan pelatihan dalam menggunakan sistem informasi atau <i>software</i> yang tersedia?
4	Apakah suatu masa kerja atau lama bekerja mempengaruhi staf dalam melakukan pekerjaan?

2. Teknik Observasi, Menurut Djunaidi Ghonydan Fauzan Almanshur (2012: 165), metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu,

peristiwa, tujuan dan perasaan. Berikut beberapa hal yang menjadi pedoman dalam melakukan observasi :

Tabel III.4 Pedoman Observasi

Aspek yang di Amati
Kondisi kantor
Aktifitas di dalam kantor
Perangkat teknologi informasi yang digunakan
Kondisi perlengkapan teknologi informasi
Penggunaan Jaringan
Aktifitas karyawan terkait penggunaan teknologi informasi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu suatu metode analisis dengan terlebih dahulu melakukan wawancara lalu mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas, terarah dan menyeluruh mengenai masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Hal ini digunakan untuk mengetahui analisis penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai komputer dalam menyusun laporan keuangan pada PT.Pertamina Trans Kontinental.

Adapun tahapan analisis yang dilakukan peneliti dalam pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Melakukan wawancara dengan pihak terkait

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan wawancara yaitu untuk berdiskusi langsung mengenai penggunaan teknologi dan keahlian pemakai pada bagian keuangan.

2. Melakukan observasi

Melakukan pengumpulan data yaitu dengan cara peneliti mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan yang dibutuhkan secara objektif di dalam penelitian pada perusahaan atau organisasi..

3. Analisis

Tahapan ini adalah menjelaskan keadaan ditempat penelitian yang sebenarnya dengan data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan hasil analisis penelitian pada perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Struktur Perusahaan

1. Sejarah PT.Pertamina Trans Kontinental

PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) atau dulu dikenal dengan nama PT Pertamina Tongkang didirikan pada tanggal 9 September 1969 di Jakarta, dengan statusnya sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina dengan kepemilikan saham awal yaitu PT Pertamina sebesar 99,99% dan PT Patra Dok Dumai 0,01%.

Sejak awal tujuan dan perhatiannya PTK adalah sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Industri Jasa Maritim yang berfungsi untuk memberikan dukungan secara total terhadap aktivitas PT Pertamina, seperti:

- a. Untuk pengadaan distribusi bahan bakar ke semua pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia yang tidak dapat terjangkau oleh kapal tanker.
- b. Untuk pengadaan transportasi maritim bagi Pertamina Logistik untuk pengembangan proyek yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
- c. Bertindak sebagai *General Agent dan Handling Agent* bagi kapal-kapal tanker milik PT Pertamina yang disewakan.

PTK diperbantukan pada aktivitas pengembangan Pertamina pada tahun 1974, dimana PTK memperoleh tambahan armada kapal sejenis *supply*

vessel yang disepakati untuk melayani dan memenuhi eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi lepas pantai dan juga keperluan produksi.

Dengan selesainya program konstruksi untuk depot bahan bakar yang baru di belahan timur dan tengah wilayah Indonesia, Pertamina menarik penugasan untuk pendistribusian bahan bakar, meliputi kapal-kapal dan krew. Oleh sebab itu pada tahun 1978, PTK tidak lagi hanya melayani Pertamina akan tetapi juga melayani perusahaan lainnya dan mengubah model bisnisnya menjadi perusahaan yang mencari keuntungan atau *profit oriented*.

Selanjutnya, PT Pertamina Tongkang fokus kepada aktivitas lepas pantai yang menyediakan beberapa hal sebagai berikut:

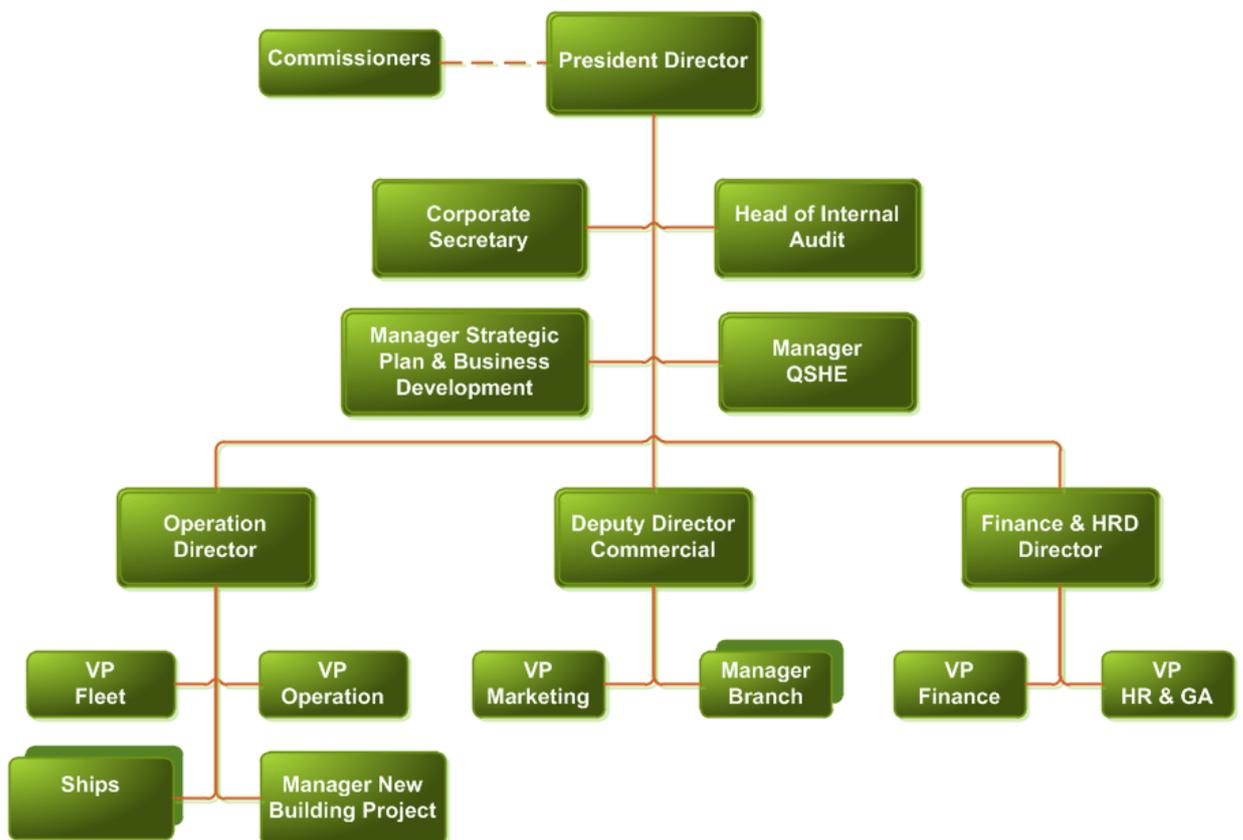
- a. Membantu eksplorasi minyak dan gas bumi di lepas pantai.
- b. Menjadi Handling Agent dari penyewa kapal milik PT Pertamina dan kapal pihak ketiga.

Pada tahun 1988, perusahaan mensepadankan perizinan dari izin bisnis yang berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1988 (Penataan Ulang dan Pengusaha dari Transportasi Laut) dari perusahaan Pelayaran yang spesifik di bidang Lepas Pantai menjadi Perusahaan Pelayaran dengan SIUPP No.3.XXX-256/AL.58.

Direktorat Umum Komunikasi Kelautan dengan peraturan barunya telah mengeluarkan SIUPAL B.XV-1203/AL.58 pada tanggal 26 Maret 2002 untuk PTK. Mulai tanggal 29 November 2011, setelah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia, PT Pertamina Tongkang berubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental.

2. Struktur Organisasi PT.Pertamina Trans Kontinental

Struktur organisasi juga menetapkan sistem hubungan dalam organisasi yang memungkinkan tercapainya komunikasi, koordinasi dan pengintegrasian segenap kegiatan organisasi baik kearah vertikal maupun horizontal. PTK mempunyai struktur organisasi yang berbentuk Staffing Line. Pelimpahan wewenang berlangsung secara vertikal dari pimpinan tertinggi sampai kepada unit-unit dibawahnya sehingga tercipta suatu kesatuan perintah kesatuan komando. Struktur organisasi PTK dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar IV-I. Struktur Organisasi PTK

Adapun yang menjadi tugas pokok dan tanggung jawab masing – masing bagian di Perusahaan PT. Pertamina Trans Kontinental adalah sebagai berikut:

1) *President Director*

Memimpin perusahaan secara keseluruhan menyangkut fungsi-fungsi perusahaan dan membina, serta mengarahkan jajaran bawahannya untuk mencapai tujuan perusahaan.

2) *Commissioners*

Mengawasi setiap kegiatan yang di lakukan oleh perusahaan dan juga mewakili kepentingan dari para pemegang saham, dan terkadang memiliki pengetahuan yang dalam atas kinerja, keuangan, penguasaan pangsa pasar dari organisasi tersebut.

3) *Corporate Secertary*

Memastikan Integritas dari kerangka tata kelola, yang bertanggung jawab atas administrasi efisien sebuah perusahaan, memastikan kepatuhan dengan persyaratan peraturan perundangan dan melaksanakan keputusan yang dibuat oleh bagian direksi.

4) *Head of Internal Audit*

Selalu mengupdate dengan isu-isu penting dalam resiko, tata kelola dan pengendalian, dan terhubung dengan orang – orang yang memahami tantangan yang akan dihadapi.

5) *Manager Strategic and Bussines Development*

Perencanaan stragtegi pekerjaan yang dapat bervariasi dalam tanggung jawab mereka dalam sebuah organisasi dan menggunakan frase bisnis *development* untuk mengembangkan secara profesional.

6) *Manager QShe*

Bertugas mengawasi kantor untuk mencapai tujuannya dan memberikan pengarahan-pengarahan kepada para bawahannya.

7) *Operation Director*

Bertugas mengelola seluruh aktivitas operational perusahaan.

8) *Finance*

Bertugas mengelola fungsi keuangan dan akuntansi dan memberikan informasi keuangan secara komprehensif.

9) *Branch Manager*

Bertugas untuk memberikan koordinasi, arahan serta mengawasi seluruh kinerja tim di cabang demi tercapainya target penjualan perusahaan dan memastikan tim bekerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah di tetapkan oleh perusahaan.

10) *Deputy Director Commercial*

Menetapkan Perencanaan dan Pengembangan Pekerja Laut

11) *VP Fleet*

Pembuatan rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang fungsi manning yang in line dengan PKAP & PJPP fungsi *fleet*.

12) *VP Operation*

Mengawasi, membina dan mengembangkan pekerja yang berada dibawah supervisinya sehingga tercipta suasana dan hubungan kerja yang baik.

13) *VP Marketing*

VP Marketing digunakan oleh perusahaan sebagai template untuk membuat deskripsi akurat tentang posisi untuk pelamar potensial, menyediakan standar untuk tugas-tugas mereka, tugas, dan kualifikasi. Deskripsi digunakan ketika ditempatkan dalam sebuah posting pekerjaan, dan dapat disesuaikan untuk penggunaan khusus perusahaan.

14) *Manager Branch*

Manager Branch digunakan dalam bertugas untuk bertanggung jawab atas pencapaian kinerja cabang dengan melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi fungsi pencapaian *salaes*, *covering area* dan pengelolaan *customer* untuk memenuhi target penjualan jasa yang ditetapkan perusahaan.

15) *VP Finance*

VP Finance digunakan dalam bertugas bertanggung jawab atas semua tentang yang berhubungan dengan keuangan perusahaan yang di kelola oleh bagian keuangan.

16) *VP HR & GA*

VP HR & GA bertugas merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan SDM, serta mengkoordinasikan

dan mengontrol pelaksanaan fungsi manajemen SDM diseluruh perusahaan agar dapat menunjang dan meningkatkan kinerja SDM dalam mencapai target perusahaan.

17) *Ships*

Agen kapal bertindak atas nama dan mewakili pemilik kapal atau operator di lokasi di mana pemilik kapal atau operator mungkin tidak memiliki kantor atau personil (lebih efisien untuk menggunakan agen daripada mendirikan kantor di setiap pelabuhan).

18) *Manager New Building Project*

Manager New Building Project bertugas untuk melakukan pengelolaan sebuah gedung yang dimiliki oleh perusahaan dengan cara melakukan maintenance gedung tersebut dan membuat sebuah *project* agar gedung tersebut bisa berkembang lagi.

B. Hasil Penelitian

PT.Pertamina Trans Kontinental adalah salah satu anak perusahaan PT.Pertamina (Persero). PT.Pertamina Trans Kontinental memiliki banyak cabang yang salah satunya berada di Sumatera Utara yaitu di kota Belawan. Penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai komputer dalam menyusun laporan keuangan. Data-data hasil penelitian ini diperoleh dari teknik observasi dan wawancara, yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Venny Febriyan selaku kepala keuangan di PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini bertujuan memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati. Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Penggunaan Teknologi Informasi Seperti Sistem dan Aplikasi Dalam Menyusun Laporan Keuangan

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah sarana penunjang dalam penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dimaksudkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan dan tepat waktu. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bpk. Venny Vebriyan selaku kepala keuangan di kantor PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan mengenai penggunaan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Perangkat keras (*Hardware*) dan Perangkat lunak (*Software*) yang digunakan

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang menggunakan perangkat komputer memerlukan perangkat keras yang memadai untuk memasukan data, pengolahan data dan menyajikan data. Perangkat keras yang digunakan antara lain CPU, keyboard, monitor, mouse, laptop dan printer untuk setiap staf. Disediakan juga *proyektor* yang biasanya digunakan untuk alat pendukung pada kegiatan rapat dan

flashdisk yang diberikan kepada masing-masing staf untuk alat pendukung dalam melakukan pekerjaan.

Penggunaan *software* memudahkan dalam melakukan pekerjaan karena dengan menggunakan *software* akuntansi laporan keuangan dapat dibuat dengan cepat dan hasilnya pun akurat. *Software* yang digunakan adalah MYOB dan Ms.Excel. Untuk mendukung proses penginputan data keuangan digunakan sistem informasi yaitu sistem P2P (*Procurement To Pay Process*) dan Sistem UMK (Uang Muka Kerja). Sistem P2P yang digunakan untuk menginput sebuah data hutang biasanya membutuhkan waktu minimal dua hari karena langkah-langkah yang dilakukan cukup banyak dan membutuhkan persetujuan dari kantor pusat untuk melanjutkan langkah selanjutnya. Sehingga tidak jarang sering terjadi error sistem karena lamanya proses penginputan data.

3. Laporan keuangan yang dibuat dengan menggunakan *software* dan sistem yang disediakan

Software dan sistem yang disediakan digunakan untuk membantu dalam pembuatan laporan keuangan agar lebih cepat dan mudah. *Software* yang biasa digunakan untuk membuat laporan adalah Ms.Excel. Dimana *software* ini digunakan untuk membuat laporan laba rugi, laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan arus kas, dan laporan lain yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Sedangkan sistem yang tersedia seperti sistem P2P (*Procurement To Pay Process*) digunakan untuk menginput data hutang dan pembuatan data piutang. Dan sistem UMK (Uang Muka Kerja) di gunakan untuk

permintaan dana yang dibutuhkan kepada kantor pusat dalam menjalankan kegiatan yang ada di kantor cabang.

4. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan dan data keuangan

waktu yang dibutuhkan dalam membuat sebuah laporan keuangan berbeda-beda, misalnya pembuatan laporan laba rugi bulanan dan laporan realisasi anggaran membutuhkan waktu satu jam, menyusun laporan operasional dibutuhkan waktu setengah jam, laporan arus kas berkisar dua atau tiga jam tergantung banyaknya data yang harus diinput dan dihitung begitu juga dengan laporan-laporan keuangan lainnya.

Untuk penggunaan sistem dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengerjakan proses akuntansi yaitu satu atau dua hari. karena setiap langkah-langkah dalam menjalankan sistem tersebut dibutuhkan persetujuan dari operator yang ada di kantor pusat. Istilah pada sistem yang digunakan perusahaan seperti *merelease*, *mengsubmit*, dan *mengapprove* data harus menunggu persetujuan terlebih dahulu lalu kemudian proses akuntansi menggunakan sistem tersebut bisa dilanjutkan.

5. Hasil laporan dan data keuangan yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi

laporan dan data keuangan yang dihasilkan baik dan benar karena jika terdapat kesalahan dalam menginput angka atau salah mengelompokkan dapat cepat teridentifikasi dan bisa langsung diperbaiki, tepat waktu dan dapat diakses dengan lengkap dalam berbagai informasi. Laporan yang dihasilkan dibuat berbentuk tabel agar pembaca lebih mudah dalam memahami maksud dari laporan tersebut, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.

b. Keahlian Pemakai Komputer Dalam Menggunakan Teknologi Informasi Yaitu Sistem dan Aplikasi Yang Digunakan Untuk Menyusun Laporan Keuangan

Keahlian pemakai komputer merupakan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan atau mengoperasikan komputer dengan maksimal seperti penggunaan software dan sistem informasi dalam hal akuntansi. Dalam keahlian pemakai komputer diperoleh hasil wawancara sebagai berikut :

1. Dasar pendidikan yang dimiliki staf bagian keuangan

Pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum dan pengertian tentang seluruh lingkungan kerja. Pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan yang di tempuh sebelum memasuki dunia kerja.

Sebagian besar staf di bagian keuangan memiliki dasar pendidikan yang akuntansi dan manajemen. Kemudian staf yang lain memiliki dasar pendidikan bukan akuntansi seperti bahasa Inggris, komputer, ketatalaksanaan dan keperawatan.

2. Perbedaan antara staf yang memiliki dasar pendidikan akuntansi dengan staf yang memiliki dasar pendidikan bukan akuntansi

Terdapat perbedaan antara staf yang memiliki dasar pendidikan akuntansi dengan staf yang memiliki dasar bukan akuntansi dalam hal melakukan pekerjaan dibagian akuntansi.

Staf yang memiliki pendidikan dasar akuntansi lebih gampang dan cepat dalam memahami dan mengoperasikan suatu software dan

sistem akuntansi. Berbeda dengan staf yang memiliki pendidikan dasar bukan akuntansi. Biasanya mereka membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mempelajari dan menggunakan software dan sistem akuntansi tersebut.

3. Pelatihan yang diperoleh staf bagian akuntansi dalam menggunakan sistem informasi atau *software* yang tersedia

Setiap staf mendapatkan pelatihan dalam menggunakan software dan sistem informasi akuntansi yang tersedia. Pelatihan tersebut rutin diadakan di kantor pusat setiap satu tahun sekali. Kantor cabang mengirimkan dua staf nya secara bergantian ke kantor pusat untuk menerima pelatihan.

4. Suatu masa kerja atau lama bekerja dapat mempengaruhi staf dalam melakukan pekerjaan

Usia dan masa kerja merupakan faktor yang berkaitan langsung dengan produktivitas kerja. Usia dan masa kerja yang dirasakan oleh staf dapat menurunkan produktivitas ataupun meningkatkan produktivitas kerja staf. Staf yang bekerja lebih lama yaitu diatas 10 tahun lebih banyak belajar dan sudah terbiasa dalam melakukan pekerjaan sehingga memiliki keahlian serta ketrampilan yang lebih baik dalam menghadapi kondisi pekerjaan dibandingkan dengan staf yang lama bekerjanya dibawah 10 tahun.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai komputer dalam menyusun laporan keuangan pada PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan dilakukan dengan wawancara. Dari hasil jawaban yang diperoleh berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan maka penulis melakukan pembahasan sebagai berikut :

a. Penggunaan Teknologi Informasi Seperti Sistem dan Aplikasi Dalam Menyusun Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan penggunaan teknologi informasi di kantor PT.Pertamina Trans Kontinental dalam menyusun laporan keuangan telah menggunakan komputer. Dalam pelaksanaannya komputer yang digunakan di bagian keuangan sudah baik. Seperti perangkat keras yang sudah lengkap dan memadai sehingga memudahkan staf bagian keuangan dalam melakukan pekerjaan.

Penggunaan perangkat lunak dan sistem informasi akuntansi yang ada pada bagian keuangan di PT.Pertamina Trans Kontinental juga sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Perusahaan memiliki transaksi dan data yang banyak sehingga membutuhkan waktu yang lama jika data-data tersebut diproses secara manual. Terdapat kelemahan pada waktu yang dibutuhkan untuk menginput data dengan sistem karena banyak langkah yang harus dilakukan. Penggunaan perangkat lunak seperti Ms.Excel dapat lebih menyingkat waktu dalam proses perhitungan dan penyediaan datanya. Seharusnya proses penginputan data tersebut dapat di persingkat agar waktu yang digunakan lebih sedikit sehingga bisa melakukan pekerjaan yang lain. Tetapi sistem tersebut juga memiliki kelebihan dimana sistem yang

disediakan perusahaan dapat dengan cepat mengetahui apabila adanya kekeliruan dalam penginputan data seperti salah memasukkan tipe pekerjaan, lupa memasukkan PPN, ataupun kesalahan dalam memasukkan jumlah nilai sehingga laporan tersebut dapat diperbaiki dengan segera. Seperti teori Rahmi Qadri (1997) dalam Diana Rahmawati (2008) yang menjelaskan mengenai enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi salah satunya kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar secara relatif untuk memahami dan menggunakan. Sehingga perlu dilakukan inovasi pada sistem tersebut agar lebih disederhanakan supaya lebih mudah untuk digunakan supaya hasil laporan yang didapat lebih akurat dan tepat waktu. Dengan kualitas hasil laporan yang baik tersebut dapat berguna untuk mengevaluasi sekaligus membuat inovasi untuk mengembangkan bisnis perusahaan serta dapat mengambil keputusan yang paling tepat.

Tidak berbeda jauh dengan hasil penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh penggunaan teknologi, sumberdaya dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi laporan keuangan. I Gede Agus Yudianta dan Ni Made Adi Erawati dengan judul pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan yang mendapat hasil penelitian adanya pengaruh positif mengenai pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan. Kemudian Meilani Purwanti Wasman dan Cornelia Ferny Jansenyang sama-sama meneliti mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan, dimana hasil dari kedua penelitian

tersebut adalah adanya pengaruh positif sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian yang peneliti lakukan penggunaan teknologi sangat bermanfaat dan membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan yang dihasilkan lebih baik, akurat, dan dapat menghemat waktu.

b. Keahlian Pemakai Komputer Dalam Menggunakan Teknologi Informasi Yaitu Sistem dan Aplikasi Yang Digunakan Untuk Menyusun Laporan Keuangan

Variabel ini melihat seberapa ahli pemakai tersebut dalam mengoperasikan teknologi informasi yang tersedia dengan maksimal berdasarkan pendidikan, pelatihan dan pengalaman bekerja. Dengan adanya dasar pendidikan akuntansi pada sebagian besar staf yang berada pada bagian keuangan membuat staf lebih mengerti dan memahami pekerjaan mereka karena sesuai dengan bidang yang ditekuni ketika mengambil pendidikan. Seperti teori Thompson et al (1991) dalam Diana Rahmawati (2008) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Dengan adanya staf yang memiliki dasar bukan akuntansi membuat staf tersebut kurang paham atau mengerti mengenai laporan keuangan sehingga mereka membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk dapat memahami dalam melakukan proses-proses akuntansi menggunakan teknologi informasi dibanding dengan staf yang memiliki dasar akuntansi dibagian keuangan.

Adanya pelatihan yang rutin diadakan menambah kemampuan serta keahlian pada setiap staf di bagian akuntansi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik. Pengalaman yang dimiliki dari lamanya bekerja membuat staf lebih mengerti dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat, dan lebih sedikit melakukan kesalahan dalam membuat laporan dan memproses data-data keuangan dengan menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Norita (2003) dalam Reno Fithri Meuthia dan Endrawati (2008), “Terlihat bahwa staf akuntansi yang mampu mengoperasikan berbagai program komputer akan mampu mengolah dan menyajikan informasi akuntansi yang relevan, memiliki kadar akurasi yang tinggi dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang akurat”.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cornelia Ferny Jansen dkk dan I gede Agus Yudianta yang sama-sama meneliti salah satu variabel yang sama yaitu mengenai pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, hasil penelitian yang diperoleh dari kedua penelitian tersebut ialah adanya pengaruh positif penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan staf bagian keuangan memiliki keahlian dan kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dengan berbagai penganalisaan yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknologi informasi yang terdapat pada bagian keuangan di PT.Pertamina Trans Kontinental cabang Belawan telah digunakan sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas-fasilitas pendukung yang memadai dan sistem informasi yang tersedia. Baik berupa perangkat keras maupun perangkat lunak yang memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan, serta sistem informasi yang digunakan dalam memproses data keuangan dalam proses akuntansi. Sehingga menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan dapat diakses dengan lengkap dalam berbagai informasi.
2. Keahlian pemakai dalam menyusun laporan keuangan secara komputerisasi sudah baik. Staf bagian akuntansi mampu mengoperasikan program komputer dan mampu mengolah serta menyajikan data akuntansi yang relevan, memiliki kadar akurasi yang tinggi dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang akurat. Adanya pendidikan yang memadai, pelatihan yang diikuti serta adanya pengalaman membuat pemakai atau pengguna teknologi informasi lebih mahir dalam mengoperasikan/merancang sistem sistem teknologi informasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, Adapun saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk perusahaan, hendaknya memperbanyak staf dibagian keuangan yang memiliki dasar pendidikan akuntansi sehingga lebih mengerti dan memahami pekerjaan yang ada dibagian keuangan tersebut.
2. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian baik dari segi variabel maupun dari segi wilayah sehingga penelitian lebih akurat dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Bagus Kusuma (2013), "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informai Terhadap Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi". Jurnal. STIE Dharmaputra Semarang.
- Burhan Bungin (2013). Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi. Jakarta : Kencana Perdana Media Grup.
- Cornelia Fenry Jansen (2018). "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi : Studi Empiris. Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa". Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Vol.13 no.3.
- Diana Rahmawati (2008). "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi". Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol.5 No.1.
- Dosen Akuntansi.Com (2018), *Kegunaan Laporan Keuangan Bagi Pemilik Perusahaan Terlengkap*, <https://dosenakuntansi.com>, Diakses 6 Januari 2019.
- Galih, Permana Siddiq (2012), Perkembangan Teknologi Informasi Dalam Akuntansi, <http://galihpermanasidikk.blogspot.com/2012/06/peran-teknologi-informasi-dalam.html>, Diakses 23 Februari 2019.
- I Gede Agus Yudianta & Ni Made Adi Erawati (2012), "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Jurnal Ekonomi. Universitas Udayana
- Irfan Ikhwanul Haza (2008), "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Pemetintah Kota Padang)". Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Padang.
- Meilani Purwanti, Wasman (2014), "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung)". Jurnal Bisnis dan Manajemen. STIE Stemi Bandung.

Prawira, Dendy Prima (2017), *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kualitas Laporan Keuangan : Studi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten*, Skripsi, Universitas Pasundan, Bandung.

Rahman Dicky (2015), “Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Laporan Keuangan”. Jurnal. Universitas Riau.

Tim penyusun (2016), Panduan Magang FEB UMSU, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, dari feb.umsu.ac.id/administrasi/

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DATA PRIBADI

Nama : DHIRRA ANGGRAENI
Npm : 1505170167
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 02 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Kapten Rahmad Buddin Komp.KPUM Blok 7
No.285 Kel.Terjun Kec.Medan-Marelan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Rudy Syahputra
Nama Ibu : Suwarlin
Alamat : Jl. Kapten Rahmad Buddin Komp.KPUM Blok 7
No.285 Kel.Terjun Kec.Medan-Marelan

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2003-2009 : SD Dr.Wahidin Sudirohusodo
2. 2009-2012 : SMP Negeri 20 Medan
3. 2012-2015 : SMA Brigjend Katamso II
4. 2015-2019 : SI Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(UMSU)



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Selasa, 15 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : DHIRRA ANGGRAENI
N . P . M . : 1505170167
Tempat / Tgl.Lahir : PATI, 02 OKTOBER 1997
Alamat Rumah : JL.KAPT RAHMAD BUDDIN MARELAN
JudulProposal : PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAIAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG BEALWAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	judul d sempurnakan "mali" .. dlm mengungkap lap. keuangan - pd
Bab I	- latar belakang masalah - definisi & dlm jurnal - identifikasi masalah - rumus - masalah - rjkr sesuai
Bab II	- rumus - kerangka konsep d. pengelasan
Bab III	- definisi operasional - pendahuluan peres
Lainnya	lihat pedoman skem II. peres. s-
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor Seminar Ulang

Medan, 15 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

NOVIEN RIALDY, SE, MM

Pembanding

DR. IRFAN, SE, MM



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 15 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : DHIRRA ANGGRAENI
N.P.M. : 1505170167
Tempat / Tgl.Lahir : PATI, 02 OKTOBER 1997
Alamat Rumah : JL.KAPT RAHMAD BUDDIN MARELAN
JudulProposal : PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAIAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERTAMINA TRANS KONTINENTAL CABANG BEALWAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Novien Rialdy, K. A. M. 8/3-2019*

Medan, 15 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

NOVIEN RIALDY, SE, MM

Sekretaris

ZULMA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

DR. IRFAN, SE, MM

Diketahui / Disetujui

An. Dekan

Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 373/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/11/2018

Medan, 23/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dhirra Anggraeni
NPM : 1505170167
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Adanya dugaan kurangnya keahlian yang memadai untuk mengoperasikan suatu sistem berbasis teknologi komputer dengan maksimal.
2. Adanya dugaan kurangnya pengendalian intern terhadap piutang untuk menekan resiko kurangnya piutang tak tertagih.
3. Adanya resiko ketidaktertagihan piutang yang tidak dapat dihindarkan sehingga membuat perusahaan menanggung beban kerugian piutang.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi
2. Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt)
3. Analisis Pengelolaan Piutang dan Kerugian Piutang Tak Tertagih

Objek/Lokasi Penelitian : PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dhirra Anggraeni)



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 373/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/11/2018

Nama Mahasiswa : Dhirra Anggraeni
 NPM : 1505170167
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan
 Tanggal Pengajuan Judul : 23/11/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor , atau;
 Alternatif judul lainnya: *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan
 keahlan Pemakai terhadap kualitas layanan keuangan* (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Nama Dosen pembimbing : *Novien Raldy, SE, MPA* (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : *Pengaruh Penggunaan Teknologi dan Reaksi
 Pemakaian terhadap Kualitas Informasi
 Akuntansi* (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Fitriani Saragih
12/11/2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, Desember 2018

Dosen Pembimbing

Novien Raldy
(Novien Raldy)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 089/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **27 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Dhirra Anggraeni**
N P M : **1505170167**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan**

Dosen Pembimbing : **Novien Rialdy., SE., MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **09 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 Jumadil Awwal 1440 H
09 Januari 2019 M

Dekan ✓

H. LAURY, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 7920 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 02 Rabiul Akhir 1440 H
10 Desember 2018 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Pertamina Trans Kontinental Cab. Belawan
Jln. Minyak No. 1, Lingkungan 1, Kel. Belawa, Kec. Medan Belawan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dhirra Anggraeni
NPM : 1505170167
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peninggal.

Belawan, 11 Januari 2019
Nomor : 007 /J4010/2019-S0

Lamp : 1 (Satu) Lembar
Perihal : **Izin Riset**

Kepada Yth,
H.Januri, SE, MM, M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Jl. Kapten Mughtar Basri No.3
Medan 20238

Dengan hormat,

Menunjuk surat keterangan No. 7920/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 10 Desember 2018, perihal "Izin Riset", mahasiswa Universitas Muhammaadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, pada mahasiswi :

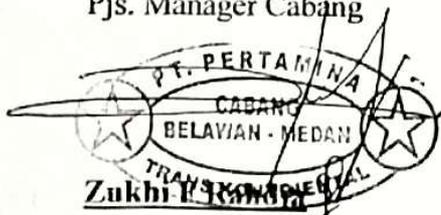
Nama : Dhirra Anggraeni
NPM : 1505170167
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

kami menerima dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan"

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. Pertamina Trans Kontinental
Cabang Medan-Belawan
Pjs. Manager Cabang



Cabang Medan - Belawan
Jl.Minyak No.1 Pertamina Marine
Medan Belawan (20411)
T +6261 6943464 F +6261 6941994
Email ptkbelawan@ptk-shipping.com

Belawan, 11 Januari 2019
Nomor : 007 /J4010/2019-S0

Lamp : 1 (Satu) Lembar
Perihal : **Izin Riset**

Kepada Yth,
H.Januri, SE, MM, M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Jl. Kapten Mughtar Basri No.3
Medan 20238

Dengan hormat,

Menunjuk surat keterangan No. 7920/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 10 Desember 2018, perihal "Izin Riset", mahasiswa Universitas Muhammaadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, pada mahasiswi :

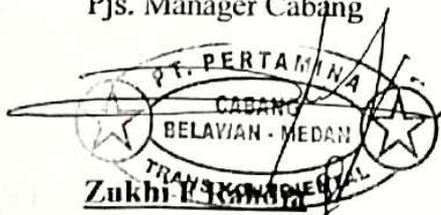
Nama : Dhirra Anggraeni
NPM : 1505170167
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

kami menerima dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT.Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan"

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. Pertamina Trans Kontinental
Cabang Medan-Belawan
Pjs. Manager Cabang



Cabang Medan - Belawan
Jl. Minyak No.1 Pertamina Marine
Medan Belawan (20411)
T +6261 6943464 F +6261 6941994
Email ptkbelawan@ptk-shipping.com



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1250 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 02 Rajab 1440 H
09 Maret 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Pertamina Trans Kontinental Cab. Belawan
Jln. Minyak No. 1, Lingkungan 1, Kel. Belawan
Kec. Medan Belawan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Dhirra Anggraeni
N P M : 1505170167
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



U. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

Medan, 11 Maret 2019
No. 050/J4010/2019-S0

Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Selesai Melakukan Riset

Kepada Yth.
Bapak H. Januri, SE,MM, M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan

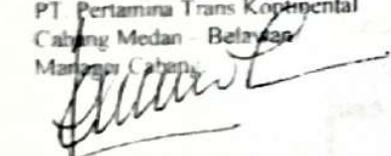
Dengan hormat,

Menunjuk surat no. 1250/II.3-AU/UMSU-051/2019 tanggal 09 Maret 2019, perihal Menyelesaikan Riset, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada Mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Dhirra Anggraeni
NPM : 1505170167
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Akutansi

Benar telah selesai melakukan Riset dengan judul Analisis Penggunaan Teknologi & Keahlian Pemakai Dalam Menyusun Laporan keuangan Pada PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan pada hari Senin tanggal 11 Maret 2019.

PT Pertamina Trans Kontinental
Cabang Medan - Belawan
Manajer Cabang



Akhmad Konik



RINA



Cabang Medan - Belawan
Jl. Minyak No.1 Pertamina Marine
Medan Belawan (20411)
T +6261 6943464 F +6261 6941994
Email ptx.belawan@ptk-shipping.com

Hasil Wawancara

Topik : Penggunaan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada PT.Pertamina Trans Kontinental Cab.Belawan
Hari/Tanggal : Selasa/05 Februari 2019
Jam : 16.30
Tempat : Ruang Bagian Keuangan

Nama : Venny Febriyan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Usia : 47 tahun
Pendidikan : S1
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Keuangan Cabang Medan

B.Pertanyaan Penelitian

1. Variabel Teknologi Informasi

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apasaja perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (<i>Software</i>) yang digunakan dalam memproses/mengolah data keuangan ?	<p>Perangkat keras yang digunakan adalah perangkat yang umum digunakan pada setiap bagian. Seperti CPU, keyboard, monitor, mouse, laptop dan printer untuk setiap staf. Serta terdapat proyektor yang biasanya digunakan untuk perangkat pendukung pada kegiatan rapat dan flashdisk untuk masing-masing karyawan.</p> <p>software yang digunakan tidak banyak hanya Myob dan Ms.excel. Dalam mendukung penyusunan laporan keuangan kami juga menggunakan sistem yang disediakan oleh kantor pusat dalam menginput data-data keuangan. Seperti : sistem P2P (Procurement To Pay Process) dan sistem UMK (Uang Muka Kerja).</p>

3	Laporan apasaja yang dibuat dengan menggunakan <i>software</i> dan sistem yang disediakan?	Software yang biasa digunakan untuk membuat laporan keuangan adalah Ms.Excel. Ms.Excel digunakan untuk menyusun laporan laba rugi, laporan realisasi anggaran, laporan operasional, cash flow (arus kas) dan laporan lainnya yang berhubungan dengan keuangan. sedangkan sistem P2P (Procurement To Pay Process) digunakan untuk menginput data utang dan pembuatan data piutang yang ada pada perusahaan,kemudian sistem UMK (Uang Muka Kerja) digunakan untuk permintaan dana kepada kantor pusat dalam melakukan kegiatan yang ada pada kantor cabang.
4	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat sebuah laporan dan keuangan?	waktu yang dibutuhkan dalam membuat sebuah laporan keuangan cukup singkat, misalnya pembuatan laporan laba rugi bulanan dan laporan realisasi anggaran hanya membutuhkan waktu satu jam, menyusun laporan operasional dibutuhkan waktu setengah jam, laporan arus kas berkisar dua atau tiga jam tergantung banyaknya data yang harus diinput dan dihitung sama halnya dengan laporan-laporan keuangan lainnya. tetapi kalau untuk penggunaan sistem dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengerjakan proses akuntansi. karena setiap langkah-langkah dalam menjalankan sistem tersebut membutuhkan persetujuan dari operator yang ada dikantor pusat, seperti merelease, mengsubmit, dan mengapprove data tersebut atau istilah pada sistem yang perusahaan gunakan.
5	Bagaimana hasil laporan dan data keuangan yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi?	laporan dan data keuangan yang dihasilkan baik dan benar karena jika terdapat kesalahan atau selisih cepat teridentifikasi dan bisa langsung diperbaiki, tepat waktu dan dapat diakses dengan lengkap dalam berbagai informasi. Hasil laporan tersebut biasa berupa tabel sehingga pembaca mudah dalam memahaminya.

2. Variabel Keahlian Pemakai

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apa dasar pendidikan yang dimiliki staf bagian keuangan ?	sebagian besar staf keuangan memiliki dasar pendidikan akuntansi, kemudian manajemen. Dan staf yang lain memiliki dasar pendidikan bukan akuntansi, seperti bahasa Inggris, komputer, ketatalaksanaan dan keperawatan.
2	Apakah terdapat perbedaan antara staf yang memiliki dasar pendidikan akuntansi dengan staf yang memiliki dasar pendidikan bukan akuntansi?	terdapat perbedaan. Staf yang memiliki pendidikan dasar akuntansi lebih gampang dan cepat dalam memahami dan mengoperasikan suatu software dan sistem. Berbeda dengan staf yang memiliki pendidikan dasar bukan akuntansi. Biasanya mereka membutuhkan waktu yang lebih untuk mempelajari dan menggunakan software dan sistem keuangan tersebut.
3	Apakah staf mendapatkan pelatihan dalam menggunakan sistem informasi atau <i>software</i> yang tersedia?	setiap staf selalu mendapatkan pelatihan dalam menggunakan sistem atau software yang tersedia. Pelatihan juga rutin diadakan dikantor pusat setiap satu tahun sekali untuk memperdalam dan lebih memahami mengenai data-data keuangan serta sistem informasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik. kantor pusat biasanya mengirimkan dua staf secara bergantian untuk mendapatkan pelatihan yang diberikan oleh kantor pusat.
4	Apakah suatu masa kerja atau lama bekerja mempengaruhi staf dalam melakukan pekerjaan?	ya mempengaruhi, staf yang bekerja lebih lama yaitu diatas 10 tahun lebih banyak belajar dan sudah terbiasa dalam melakukan pekerjaan sehingga memiliki keahlian serta ketrampilan yang lebih baik dalam menghadapi pekerjaan.

PEDOMAN OBSERVASI

Aspek yang di Amati	Deskripsi
Kondisi kantor	Kondisi kantor cukup memadai dikarenakan PT.Pertamina Trans Kontinental menempati bangunan lama dan ukurannya tidak terlalu luas. Kantor juga terasa nyaman karena selalu dijaga kebersihan dan ketertibannya.
Aktifitas di dalam kantor	Aktifitas didalam kantor sangat kondusif dan cukup nyaman karena fasilitas dan ruang kerja sudah representatif.
Perangkat teknologi informasi yang digunakan	Untuk perlengkapan teknologi informasi pada kantor PT.Pertamina Trans Kontinental sudah memadai karena memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.
Kondisi perlengkapan teknologi informasi	Kondisi perlengkapan teknologi informasi bagus dan memadai karena adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur dan adanya perbaikan peralatan yang rusak/usang pada waktunya.
Penggunaan Jaringan	Penggunaan jaringan komputer sudah terpasang dan telah dimanfaatkan di setiap ruangan termasuk di ruangan bagian akuntansi, sebagai penghubung dalam penggunaan sistem akuntansi dan pengiriman data informasi yang dibutuhkan.
Aktifitas karyawan terkait penggunaan teknologi informasi	Aktifitas karyawan di kantor PT.Pertamina Trans Kontinental terkait penggunaan teknologi informasi karyawan merasa sangat terbantu dengan adanya sistem teknologi yang menunjang pekerjaan mereka menjadi lebih mudah untuk diselesaikan.